

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan merupakan salah satu program studi yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan Teknik Sipil, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan merupakan program studi berbasis pendidikan yang diharapkan akan mencetak lulusan yang siap menjadi guru di Sekolah Menengah Kejuruan bidang keahlian Teknik Bangunan.

Mahasiswa calon guru merupakan mahasiswa yang akan memegang peranan penting dalam bidang pendidikan. Kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta harus memiliki kompetensi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (PP-RI No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan). Khusus pasal 28 ayat 1, kompetensi akademik dibuktikan dengan ijazah atau sertifikat keahlian sedangkan kompetensi agen pembelajaran meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan diharapkan mampu menguasai kompetensi sesuai dengan tuntutan sebagai seorang guru SMK Teknik Bangunan yang profesional. Pada kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan terdapat Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP), Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP), Mata Kuliah Latihan Profesi (MKLP), Mata Kuliah Keahlian (MKK), dimana mata kuliah tersebut mengajarkan berbagai ilmu-ilmu mulai dari cara pengelolaan proses belajar mengajar, mulai dari teori hingga praktek. Memahami materi pelajaran yang disampaikan sesuai dengan kurikulum, mampu mengatur dan menyesuaikan situasi dalam kelas saat proses belajar mengajar berlangsung, membantu siswa memahami dan menguasai suatu pelajaran dan meningkatkan minat dan perhatian siswa

terhadap pelajaran. Mampu untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan rekan guru untuk meningkatkan kompetensi profesional, berinteraksi dengan masyarakat sekolah dan memahami fungsi setiap lembaga di sekolah untuk menjalin kerjasama baik secara individu maupun kelompok.

Mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk memberikan pengalaman dan gambaran menjadi seorang pengajar kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan. Mahasiswa calon guru diberikan kesempatan untuk langsung ke lapangan untuk melakukan praktik mengajar di sekolah agar memiliki pengalaman dan gambaran mengenai tugas seorang guru. Selain itu juga untuk mengamalkan ilmu yang dikuasai agar bisa ditransfer kepada para peserta didik .

Mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) akan memberikan manfaat yang nyata di rasakan oleh para mahasiswa calon guru karena dalam melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa akan menghadapi langsung berbagai permasalahan yang dihadapi seorang guru. Permasalahan yang dihadapi seorang guru bukan hanya berada di dalam kelas saja tetapi juga akan terjadi ketika seorang guru menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. mahasiswa akan mempelajari dan mengidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi guru dan belajar untuk memecahkan permasalahan yang tersebut.

Problem yang seringkali dialami mahasiswa adalah saat mengontrak mata kuliah Praktek Pengalama Lapangan (PPL) tidak sedikit mahasiswa yang menerima kesulitan, baik itu dalam bidang materi pelajaran maupun dengan lingkungan sekolah. Hambatan psikologis yang dialami mahasiswa calon guru antara lain adalah kecilnya peluang menjadi guru SMK bidang Teknik Bangunan. Selain itu kompetensi bidang studi yang disiapkan pada saat perkuliahan kurang spesifik, sehingga pada saat praktik mengajar di SMK berlangsung sebagian besar mahasiswa calon guru mengalami kesulitan khususnya pada bidang studi. Hambatan yang dialami mahasiswa pada umumnya adalah rendahnya motivasi persiapan awal mengajar, dan belum adanya standar minimal kompetensi mahasiswa calon guru bangunan.

Keluhan dari pihak SMK juga menjadi salah satu faktor yang dialami mahasiswa, jarang berkonsultasi dengan guru pamong, kompetensi mahasiswa dalam melakukan praktik mengajar khususnya kompetensi mahasiswa dalam bidang studi dinilai masih kurang maksimal, tidak bisa beradaptasi dengan cepat di lingkungan sekolah tempat latihan, dan rendahnya kompetensi bersosialisasi.

Departemen Pendidikan Teknik Sipil Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan merupakan bagian dari UPI selaku pengembang kompetensi bidang kejuruan ketekniksipilan sudah seharusnya mengadakan perbaikan pembelajaran. Pada pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa harus mampu berperan sebagai guru dimana seorang guru memiliki peranan yang sangat penting dan paling strategi karena guru yang menentukan terjadinya proses belajar mengajar di kelas. Mahasiswa calon guru harus menguasai bidang studi, memahami akan karakteristik dan isi bahan ajar, menguasai konsep pembelajaran, mampu meningkatkan minat siswa untuk memahami dan mengerti pelajaran serta mampu beradaptasi dengan masyarakat di lingkungan sekolah

Menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi profesional adalah “kompetensi penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam”. Arikunto (1993:239) mengemukakan kompetensi profesional mengharuskan guru memiliki pengetahuan yang luas dan dalam tentang *subject matter* (bidang studi) yang akan diajarkan serta penguasaan metodologi yaitu menguasai konsep teoretik, maupun memilih metode yang tepat dan mampu menggunakannya dalam proses belajar mengajar.

Menurut Undang-undang Guru dan Dosen kompetensi sosial adalah “Kompetensi guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar”. Gumelar dan Dahyat (2002, hlm. 127) merujuk pada pendapat *Asian Institut for Teacher Education*, menjelaskan “Kompetensi sosial guru adalah salah satu daya atau kompetensi guru untuk mempersiapkan

peserta didik menjadi anggota masyarakat yang baik serta kompetensi untuk mendidik, membimbing masyarakat dalam menghadapi kehidupan di masa yang akan datang”.

Kompetensi profesional dan kompetensi sosial wajib dikuasai oleh mahasiswa calon guru karena mahasiswa tidak hanya berinteraksi dengan peserta didik saja tetapi juga dengan seluruh warga sekolah dan juga masyarakat. Menguasai kompetensi profesional dan kompetensi sosial akan mempermudah mahasiswa calon guru dalam menyampaikan ilmunya kepada peserta didik.

Untuk mengetahui penguasaan kompetensi profesional dan kompetensi sosial sebagai calon guru SMK Teknik Bangunan, perlu pengukuran sebagai kesiapan mahasiswa menjadi seorang guru. Berdasarkan latar belakang di atas keingintahuan peneliti akan penguasaan kompetensi profesional dan kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI sesuai dengan tuntutan kompetensi guru di dunia pendidikan, menjadikan judul yang diambil oleh penulis yaitu **“Studi Tentang Kesiapan Mahasiswa PRODI PTB DPTS FPTK UPI terhadap Kompetensi Profesional dan Sosial sebagai Calon Guru SMK Bidang Keahlian Teknik Bangunan ”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran umum tentang kesiapan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan terhadap kompetensi profesional pada saat PPL?
2. Bagaimana gambaran umum tentang kesiapan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan terhadap kompetensi sosial pada saat PPL?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui gambaran umum tentang kesiapan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan terhadap kompetensi profesional pada saat PPL.
2. Mengetahui gambaran umum tentang kesiapan mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan terhadap kompetensi sosial pada saat PPL.

D. Manfaat/ Signifikasi Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa

Mengetahui lebih dalam pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya tentang cara proses Praktik Pengalaman Lapangan, dan mengetahui hal apa saja yang harus dilakukan sebagai calon guru.

2. Penyelenggara Pendidikan

Mengetahui tingkat kesiapan mahasiswa terhadap kompetensi profesional dan kompetensi sosial guru SMK Teknik Bangunan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan

3. Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana(S1). Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengembangan pola pikir peneliti, khususnya dalam hal pemahaman, penguasaan kompetensi profesional dan kompetensi sosial sebagai seorang calon guru SMK Teknik Bangunan.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan disusun untuk memudahkan pembaca memahami keseluruhan isi penelitian secara konseptual. Laporan ini disusun dengan sistematika sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini mengungkapkan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang menjadi kajian dalam pembahasan masalah dan teori pendukung lainnya berdasarkan referensi yang berkaitan dengan judul ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas metode penelitian dan instrumen penelitian yang digunakan serta langkah-langkah dalam penelitian yang digunakan serta langkah-langkah dalam penelitian.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, serta pembahasan mengenai temuan tersebut.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisikan simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian yang dapat dimanfaatkan. Implikasi dan rekomendasi ditunjukkan kepada para pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil penelitian, kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian lanjutan.